

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi yang diselenggarakan oleh UMKM Gipang Tiga Bunda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh UMKM Gipang Tiga Bunda merupakan bentuk nyata dari sinergi antara potensi ekonomi lokal dengan semangat kebersamaan masyarakat. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya kemandirian ekonomi berbasis sumber daya lokal. Pelaksanaan program pemberdayaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pengkajian, perencanaan alternatif program, pemformulasian rencana aksi, pelaksanaan, evaluasi, dan terminasi. Setiap tahap dilakukan secara partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan sebagai peran aktif, bukan sekadar penerima manfaat. Pendekatan partisipatif ini menjadi kunci keberhasilan dalam membangun rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap program yang dijalankan. Bentuk kegiatan utama dalam pemberdayaan masyarakat di UMKM Gipang Tiga Bunda meliputi pelatihan manajemen usaha kecil, pelatihan pengemasan, serta pelatihan kebersihan dan standar produksi. Pelatihan manajemen usaha kecil berfokus pada peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan usaha, memahami pentingnya legalitas (melalui NIB, PIRT, dan sertifikat halal), serta membangun kredibilitas usaha yang berorientasi jangka panjang. Pelatihan pengemasan bertujuan meningkatkan nilai jual produk melalui Kelurahanin kemasan yang menarik, informatif, dan ramah lingkungan, sehingga produk gipang memiliki daya saing lebih tinggi di pasar. Pelatihan kebersihan dan

standar produksi berperan penting dalam menjaga higienitas produk, meningkatkan efisiensi kerja, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam kegiatan produksi.

2. Kegiatan pemberdayaan ini memiliki dampak meningkatnya kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat, tumbuhnya solidaritas sosial, serta menguatnya nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong di lingkungan masyarakat Palas. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan produktif turut menekan angka pengangguran dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Program ini juga memberikan peluang bagi ibu rumah tangga untuk memanfaatkan waktu luang secara produktif tanpa meninggalkan tanggung jawab, serta bagi remaja putri dan pemuda untuk memperoleh pengalaman kerja yang bermanfaat bagi masa depan mereka. Keberhasilan program pemberdayaan masyarakat di UMKM Gipang Tiga Bunda didukung oleh beberapa faktor penting, yaitu kompetensi pelaku usaha dalam menghasilkan produk berkualitas, luasnya jaringan distribusi, keterlibatan aktif masyarakat lokal, serta tingginya kepedulian sosial pelaku UMKM terhadap lingkungan sekitar. Faktor-faktor tersebut menciptakan sinergi positif antara aspek ekonomi, sosial yang memperkuat keberlanjutan program pemberdayaan. Namun, dalam pelaksanaannya juga terdapat sejumlah hambatan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, sulitnya akses permodalan, ketergantungan pada faktor cuaca, keterbatasan pemanfaatan teknologi digital, sifat produksi yang masih musiman, dan terbatasnya ruang produksi. Hambatan-hambatan ini menjadi tantangan bagi pengembangan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas SDM, dukungan permodalan, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan sarana produksi agar program pemberdayaan masyarakat di UMKM Gipang Tiga Bunda dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Setelah semua proses pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang akan menjadi acuan untuk memperbaiki dan melanjutkan program yang telah dilaksanakan, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. UMKM Gipang Tiga Bunda

UMKM Gipang Tiga Bunda disarankan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi melalui strategi digital marketing seperti promosi di media sosial dan platform e-commerce agar produk lebih dikenal luas. Inovasi juga perlu dilakukan dalam diversifikasi produk dari segi rasa, kemasan, maupun bentuk agar kegiatan produksi tidak bergantung pada momen tertentu. Di samping itu, peningkatan kualitas fasilitas dan ruang produksi perlu diperhatikan agar sesuai dengan standar kebersihan dan keamanan pangan, serta terus menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk mendorong inovasi teknologi yang mendukung efisiensi produksi.

2. Pemerintah Kelurahan Bendungan

Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan nyata kepada pelaku UMKM dalam bentuk bantuan modal usaha, pelatihan lanjutan, dan fasilitasi sertifikasi produk seperti PIRT, Halal, dan NIB. Pemerintah juga dapat memfasilitasi pembangunan sentra produksi bersama yang higienis dan layak agar dapat menjadi pusat produksi serta pelatihan bagi masyarakat. Lebih lanjut, kebijakan strategis yang berfokus pada pengembangan ekonomi lokal perlu diarahkan pada pemberdayaan perempuan dan kelompok masyarakat rentan di sektor ekonomi kreatif.

3. Masyarakat Lokal

Masyarakat diharapkan untuk terus mempertahankan semangat partisipatif dan gotong royong dalam mendukung kegiatan UMKM Gipang Tiga Bunda. Hasil pelatihan yang telah diperoleh hendaknya

dimanfaatkan untuk membuka peluang usaha mandiri di rumah masing-masing, sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan secara berkelanjutan. Selain itu, masyarakat juga perlu membangun budaya kerja yang disiplin, produktif, dan bertanggung jawab agar hasil pemberdayaan tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih dapat dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan kajian lanjutan yang lebih luas, baik dari segi UMKM Gipang Tiga Bunda, Pihak Kelurahan, Masyarakat terkait dampak dari program pemberdayaan.